

## Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs se-Kabupaten Belitung Timur

**Masriah**

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Keywords:</b>  <i>Teacher Implications</i>  <i>Quality of Learning Document</i></p>	<p><i>The implications of teachers in improving the quality of learning documents at SD Negeri 13 Badau serve as a foundation in modern education to understand the extent of teachers' responsibilities in carrying out their duties. As an institution with a vision and mission to create a quality school that embodies Islamic understanding in education and masters the learning process to be conveyed to students, it is essential to provide materials, assess, evaluate, and document to enhance the quality of education for the future in accordance with government expectations. Given the contrasting facts with the disciplinary regulations in place, the researcher is interested in conducting a deeper investigation. This study aims to examine the implications of teachers in improving the quality of learning documents at SDN 13 Badau. The ability of teachers to enhance the quality of these learning documents is considered crucial as it pertains to the future of students.</i></p> <p><i>The research explores how far teachers' implications extend in improving the quality of learning documents and how they plan, implement, and evaluate these processes. This information is then compiled into a document to serve as a reference for enhancing the quality and standards of education in learning. The research method employed is qualitative with a descriptive approach, relying on primary and secondary data obtained through direct observation, semi-structured interviews, and documentation (triangulation). Data were collected and analyzed using the Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and data verification.</i></p> <p><i>The findings indicate weaknesses in discipline, supervision, media environment, infrastructure, and human resources concerning both teachers and school principals in improving the quality of learning documents at SD Negeri 13 Badau. There are deficiencies in the ongoing process that require further evaluation. The challenges faced by SDN 13 Badau include syllabi and lesson plans that do not align with the latest curriculum, less engaging and interactive teaching materials, inadequate assessment tools, passive and uncreative learning approaches, and low student achievement results. Therefore, there is a need for supervisory guidance and follow-up actions to enhance the quality of learning documents to meet government expectations.</i></p>
<p><b>Kata kunci:</b>  <i>Implikasi Guru Kualitas</i>  <i>Dokumen Pembelajaran</i></p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p><i>Implikasi guru dalam meningkatkan kualitas dokumen pembelajaran di SD Negeri 13 Badau, di dunia pendidikan pada era modern menjadi sebuah dasar yang dapat di jadikan acuan untuk mengetahui sejauh mana kewajiban guru dalam melaksanakan tugas. Sebagai sebuah lembaga yang memiliki visi dan misi terciptanya sekolah yang berkualitas dan memiliki pemahaman Islam dalam pendidikan serta menguasai proses pembelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik atau siswa menjadi sebuah keharusan untuk memberikan materi, menilai, mengevaluasi serta mendokumentasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang sesuai dengan harapan pemerintah. Melihat fakta yang bertolak belakang dengan peraturan disiplin yang dijalankan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implikasi guru dalam meningkatkan kualitas dokumen pembelajaran di SDN</i></p>

13 Badau. Kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas dokumen pembelajaran ini dipandang sangat penting karena menyangkut masa depan anak didik ke masa yang akan datang.

Untuk melihat sejauh mana implikasi guru dalam meningkatkan kualitas dokumen pembelajaran dan bagaimana guru merencanakan melaksanakan dan mengevaluasi. Dan kemudian dijadikan dalam satu dokumen untuk menjadi acuan dalam meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan bersumber dari data primer dan data sekunder yang didapatkan dari observasi terstruktur, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi (triangulasi). Kemudian data dikumpulkan dan dianalisis melalui model dan huberman yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan lemahnya disiplin pembinaan pengawasan media lingkungan sarana dan prasarana dan sumber daya manusia baik guru maupun kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas dokumen pembelajaran di SD negeri 13 Badau. Dalam proses berjalannya terdapat kekurangan sehingga memerlukan evaluasi lebih lanjut. Adapun masalah yang dihadapi oleh SDN 13 Badau adalah silabus dan RPP yang tidak sesuai dengan kurikulum terbaru, Bahan ajar yang kurang menarik dan interaktif, Perangkat penilaian yang tidak komprehensif, Pembelajaran yang kurang aktif dan kreatif, Rendahnya hasil belajar siswa. Dengan demikian perlu adanya pembinaan pengawasan dan menindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas dokumen pembelajaran agar lebih baik sesuai dengan harapan pemerintah



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

---

**Corresponding Author:**

Masriah

[masriahbelitung@gmail.com](mailto:masriahbelitung@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Tercapainya keberhasilan belajar siswa tentunya disebabkan oleh adanya faktor-faktor tertentu. Faktor penting dalam tercapainya keberhasilan belajar siswa ialah perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelum mengajar. Dengan rencana yang tepat tentu akan membantu guru mencapai tujuan yang telah dirumuskan, materi yang disampaikan lebih terarah, dan tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Dengan memiliki perangkat pembelajaran yang tepat, guru dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Untuk itu, guru dapat mendesain proses pembelajaran dari pengalaman belajar sebagai bentuk upaya menyusun perangkat pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, penyiapan perangkat pembelajaran bagi guru dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar (Murtafiah, 2022).

Dalam kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik terlibat melakukan interaksi dengan bahan pelajaran sebagai sumbernya. Interaksi dikatakan maksimal, apabila interaksi terjadi antara guru dengan semua peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan bahan pembelajaran, serta peserta didik dengan dirinya sendiri, namun tetap berpedoman pada tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan tidak membosankan, guru perlu menghubungkan materi yang disampaikan kepada siswa apa yang ada di sekitar peserta didik. Salah satunya yaitu upaya guru dalam memanfaatkan sumber belajar sebagai komponen kualitas pembelajaran. Jika terjadi proses interaksi antara manusia dan sumber belajar, maka proses belajar mengajar terjadi dan berkelanjutan. Dalam proses pembelajaran pendidik harus mampu memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajarannya. Dalam hal ini sumber belajar sebagai komponen yang sangat penting dan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sumber belajar merupakan suatu komponen yang menjadi alat kegiatan belajar untuk menjadikan seseorang mendapatkan pengetahuan yang luas, kemampuan, sikap, keyakinan, dan emosi, serta perasaan yang ada pada diri seseorang. Sumber belajar dapat memberikan berbagai pengalaman kegiatan belajar. Tanpa sumber belajar, proses kegiatan belajar tidak dapat dilaksanakan dan dibimbing dengan benar. Dengan begitu sumber belajar sebagai alat yang dapat dipergunakan untuk mendukung

dan memudahkan proses belajar. Komponen sumber belajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar, karena sumber belajarlah yang mengantarkan pada keberhasilan proses (Mayasari, Supriani, & Arifudin, 2021).

Peningkatan kualitas pembelajaran akan lebih memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dengan baik, dengan kualitas yang baik mata pelajaran peminatan keagamaan akan memberikan motivasi kepada siswa agar animo belajar siswa lebih tinggi. Dengan keilmuan di SDN 13 Badau, terdapat kesadaran yang tinggi akan pentingnya kualitas dokumen pembelajaran. Sekolah ini menyadari bahwa untuk mencapai standar pendidikan yang tinggi dan untuk mempersiapkan siswa yang kompeten dan berdaya saing, perlu adanya peningkatan kualitas dokumen pembelajaran secara berkelanjutan. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam upaya peningkatan ini, antara lain keterbatasan sumber daya, keterampilan teknis dalam penyusunan dokumen, serta akses terhadap bahan referensi yang relevan dan terbaru. Kondisi ini sejalan dengan temuan Rahman (2024) yang menunjukkan bahwa keterbatasan pelatihan, keterampilan teknis, serta dukungan institusional menjadi faktor utama yang menghambat kesiapan guru dalam menyusun dan mengelola perangkat pembelajaran secara berkualitas.

Sejalan dengan itu, implikasi peningkatan kualitas dokumen pembelajaran menjadi fokus utama di SDN 13 Badau. Beberapa strategi telah diimplementasikan untuk mendukung guru dalam proses ini, antara lain pelatihan dan workshop peningkatan kompetensi, kolaborasi antar guru, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan dan pengelolaan dokumen pembelajaran. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan para guru dapat lebih efektif dalam menyusun dokumen pembelajaran yang berkualitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Selain itu, pihak sekolah juga telah melakukan evaluasi rutin terhadap dokumen pembelajaran yang telah disusun, untuk memastikan bahwa dokumen-dokumen tersebut memenuhi standar yang ditetapkan dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Partisipasi aktif dari semua pihak, baik guru, kepala sekolah, maupun komite sekolah, sangat diperlukan untuk mencapai tujuan ini. Dengan komitmen yang kuat dan kerjasama yang baik, diharapkan kualitas dokumen pembelajaran di SDN 13 Badau dapat terus meningkat dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di daerah tersebut.

Kualitas upaya guru di SDN 13 Badau masih belum memenuhi kriteria penilaian. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa upaya guru di SDN 13 Badau masih belum lengkap, sistematis, dan memenuhi kriteria penilaian. Metode dokumen dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas upaya guru. Metode ini dapat memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif kepada guru, memberikan kesempatan kepada guru untuk berdiskusi dengan supervisor dan meningkatkan motivasi guru untuk memperbaiki. Berdasarkan fokus masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi guru dalam meningkatkan kualitas dokumen pembelajaran di SDN 13 Badau melalui metode dokumen.

## **METODOLOGY**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Lokasi dalam penelitian ini adalah SDN 13 Badau. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan sebagai informan peneliti adalah menggunakan Teknik purposive sampling. Untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer (data yang diperoleh dari warga madrasah yang meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa) dan sumber data (sekunder dokumen-dokumen). Sementara dari sisi cara atau teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan tiga model interaktif dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan. Setelah dianalisis maka data akan divalidasi dengan triangulasi sumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implikasi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Dokumen Pelaksanaan Pembelajaran di SDN 13 Badau**

Kurikulum adalah salah satu komponen penting dalam sistem Pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan kurikulum yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru SDN 13 Badau menggunakan kurikulum sebagai panduan untuk menentukan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, serta metode dan evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kurikulum

dan silabus yang dipergunakan dalam proses pembelajaran belum sesuai. Selain itu RPP masih didalam laptop dan dokumen kurikulum belum dijadikan dalam satu dokumen (belum dijilid).

Perencanaan pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan Pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam perencanaan pembelajaran, dan perencanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SDN 13 Badau didapatkan informasi bahwa guru telah membuat dokumen RPP sesuai dengan kurikulum dan silabus yang berlaku. Namun hasil observasi menunjukkan bahwa peneliti tidak menemukan dokumen administrasi perangkat pembelajaran seperti RPP, prota, promes, rekapitulasi penilaian dan dokumen pengayaan serta buku agenda sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Semua dokumen perencanaan pembelajaran tersebut masih di dalam laptop dan belum dicetak.

Penilaian pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan Pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam penilaian pembelajaran, dan penilaian pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI SDN 13 Badau didapatkan informasi bahwa guru telah menyusun instrumen penilaian pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menyusun instrumen penilaian pembelajaran yaitu menentukan tujuan (identifikasi tujuan pembelajaran yang ingin diukur), memilih tipe penilaian/ menentukan jenis instrumen seperti tes, observasi, atau portofolio. Kemudian langkah yang dilakukan adalah membuat kriteria penilaian, merancang indikator atau kriteria yang jelas, dan membuat soal. Selanjutnya melakukan validasi dengan memeriksa kejelasan dan relevansi instrumen serta uji coba untuk memastikan instrumen berfungsi dengan baik.

Sumber belajar Adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Penggunaan sumber belajar yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian di SDN 13 Badau didapatkan informasi bahwa guru sudah menggunakan sumber belajar berupa buku paket pembelajaran dan lembar kerja siswa. Akan tetapi buku yang digunakan bukan buk paket pembelajaran terbaru atau buku terbitan terbaru. Pada umumnya bahwa guru harus menggunakan buku terbaru untuk mendukung proses pembelajaran, seperti buku teks, perangkat lunak edukasi, alat peraga, dan media digital. Dengan kenyataan yang demikian mereka terus menjalankan tugasnya untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan belajar dengan cara mengcopy dari guru yang bertugas disekolah lain melalui KKG.

Kepala SD Negeri 13 Badau aktif di MKKS dan guru PAI aktif di KKG. Konsultasi dan kalaborasi dengan rekan sejawat diketahui guru PAI beserta guru lainnya telah dapat berkonsultasi dengan sesama guru dan bergabung di KKG untuk berbagi pengalaman. Akan tetapi dari hasil penelitian , peneliti mengetahui bahwa guru PAI belum pernah mengikuti pelatihan pengembangan profesional guru dan workshop untuk meningkatkan kompetensi dalam menyusun materi/ dokumen atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan pendidikan yang lebih efektif. Dari hasil penelitian dilapangan diketahui bahwa guru agama pendidikan islam Juhani hanya aktif di KKG PAI.

Cara berkolaborasi dalam penyusunan dokumen untuk manajemen administrasi di sekolah sudah terpenuhi seperti: menentukan tujuan (setel tujuan dan struktur dokumen), bagi tugas mengalokasikan bagian dokumen ke masing-masing anggota. Menggunakan Platform Kolaborasi (gunakan alat seperti Google Docs atau Microsoft Word Online), kumpulkan masukan (ajak anggota untuk memberikan umpan balik dan revisi), selesaikan dan revisi (gabungkan semua bagian dan lakukan revisi akhir bersama. Dan untuk guru baru 60% sementara sudah berkolaborasi antar sekolah diketahui masih di dalam laptop 40% belum diprint out hasil dari kalaborasi.

Guru SD Negeri 13 Badau mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu mengembangkan karakter dan nilai-nilai etika siswa dengan memberikan kesempatan untuk belajar keterampilan sosial, kepemimpinan, tanggung jawab, dan kerja sama. Ini juga mendukung pengembangan disiplin dan integritas melalui berbagai pengalaman di luar kelas. Akan tetapi dari hasil observasi dan penelitian dilapangan diketahui bahawa untuk kegiatan ekstrakurikuler BTQ/ BTA belum memiliki program dan belum dilaksanakan.

Untuk meningkatkan kualitas dokumen pelaksanaan pembelajaran, guru dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti mengklarifikasikan tujuan (pastikan tujuan pembelajaran jelas dan terukur), struktur yang jelas mudah dipahami, materi relevan atau menggunakan materi yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat dan siswa untuk perbaikan. Akan tetapi dari penelitian ditemukan bahwa bukti evaluasi berkala /melakukan evaluasi dan revisi dokumen secara rutin belum dilaksanakan (bukti dokumen belum ada). Di samping itu guru harus dapat memanfaatkan teknologi untuk menyusun dan memperkaya dokumen pembelajaran. Tuntutan standar pendidikan harus memenuhi standar nasional atau internasional. Akan tetapi dari hasil

wawancara dan penelitian dilapangan diketahui tidak ada dokumen dari hasil pelaksanaan. Dokumen yang berkualitas akan memastikan bahwa proses pembelajaran sejalan dengan standar tersebut. Sekolah berkewajiban untuk menjaga kualitas pendidikan. Dokumen pembelajaran yang baik menjadi salah satu alat untuk mengukur dan memastikan proses pembelajaran sesuai rencana. Dokumen pembelajaran yang berkualitas memungkinkan guru untuk menyediakan materi yang lebih inklusif sesuai dengan berbagai tipe pembelajaran.

### **Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Kualitas Dokumen Pembelajaran**

Pemahaman kurikulum yang baik dapat membantu guru dalam mengembangkan rencana pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian diketahui kurangnya pemahaman kurikulum dan perubahan kurikulum terbaru serta penyusunan dokumen pembelajaran sangat berpengaruh terhadap siswa. Karena kurang memahami konsep, dan perubahan kurikulum serta metode pembelajaran yang tidak sesuai eserta keterbatasan sumber daya, media, sarana dan prasarana serta teknologi menyebabkan kurang optimalnya guru dalam penyusunan dokumen pembelajaran. Dan dari hasil penelitian diketahui tidak ditemukan bukti adanya dokumentasi.

Pelatihan guru Adalah suatu proses yang sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru dalam mengajar. Pelatihan guru yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa guru PAI di SDN 13 Badau belum pernah mengikuti pelatihan atau diklat. Hal ini bagi guru, akan berdampak kurangnya pengetahuan atau keterampilan terbaru dalam menerapkan proses pembelajaran bahkan cenderung menggunakan metode yang kurang efektif, karena tidak ada pembaharuan keterampilan. Selain itu ada kesenjangan antara kebutuhan siswa dan kemampuan guru dalam memberikan pengajaran yang sesuai, Akhirnya performa siswa menurun atau tidak berkembang dan bahkan bisa berdampak negatif (tidak meningkatkan mutu pendidikan).

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa guru PAI di SDN 13 Badau memiliki kesulitan menyediakan materi dan alat pembelajaran yang berkualitas, sehingga proses belajar mengajar kurang efektif. Dan tanpa sumber daya yang memadai, guru tidak termotivasi, sehingga dapat mempengaruhi kualitas pengajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 13 Badau diketahui bahwa guru belum memiliki dokumen pembelajaran dan standar yang jelas, maka evaluasi kinerja guru bisa menjadi subjek dan tidak adil. Bahkan guru mungkin merasa kurang termotivasi untuk meningkatkan kompetensi jika tidak ada ekspektasi yang jelas. Kemudian yang harus dipertimbangkan lagi bila menghadapi tantangan dalam proses akreditasi karena tidak ada parameter standar yang bisa dijadikan acuan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran sangat tidak maksimal karena tidak memiliki waktu untuk merencanakan, meneliti, merevisi materi dengan baik bisa mengakibatkan patal baik bagi guru ataupun bagi siswa itu sendiri apalagi kurang bervariasi dalam menggunakan metode dan tanpa adanya dokumen, sehingga pembelajaran kurang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran yang tidak menarik atau tidak sesuai dengan kebutuhan dapat membuat siswa merasa bosan dan tidak puas dengan pengalaman belajar mereka. Selain itu siswa kurang termotivasi karena materi tidak relevan atau sulit dipahami.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui dengan minimnya guru dalam penggunaan metode serta media saat melaksanakan proses pembelajaran serta kurangnya teknologi akibatnya, peserta didik mungkin sulit memahami materi atau merasa bosan, yang pada akhirnya dapat menurunkan efektivitas pembelajaran.

### **Dampak dari Implikasi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Dokumen Pembelajaran**

Dengan dokumen yang lebih mudah dipahami, siswa cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu guru dapat mengajar dengan lebih efektif karena materi disusun secara jelas dan sistematis, siswa juga dapat belajar secara mandiri dengan lebih baik karena materi mudah di pahami. Dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran. yang berkualitas membantu guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan efektif. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Penelitian menunjukkan bahwa pengajaran yang lebih terarah akan menghasilkan nilai yang positif/baik dan dengan dokumen pembelajaran yang lebih baik, tujuan dan sasaran pembelajaran menjadi lebih jelas. Guru dapat lebih fokus dalam menyampaikan materi yang relevan, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Penyajian pembelajaran yang jelas serta struktur dokumen yang tersusun dengan baik dapat digunakan dengan bahasa yang mudah dipahami akan mudah diterima oleh siswa. Melibatkan siswa dalam proses penyusunan dokumen dengan meminta umpan balik dan saran untuk perbaikan akan

meningkatkan Motivasi Siswa serta minat belajar, disertakan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, dokumen pembelajaran bisa lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dan dokumen pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

Setiap upaya peningkatan kualitas dokumen pembelajaran harus diterapkan secara uniform dan berkelanjutan diseluruh bagian dokumen. Ini memastikan bahwa semua elemen memiliki standar yang sama seperti: format, bahasa, dan penyajian, sehingga menciptakan pengalaman yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Proses berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi guru dalam menjalankan tugasnya. Ini mencakup berbagai kegiatan seperti: pelatihan, workshop, seminar, kolaboratif tuannya adalah untuk memperbaharui pengetahuan guru tentang kurikulum, metode pengajaran, teknologi pendidikan serta manajemen kelas yang efektif. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Peneliti menemukan bahwa implikasi guru dalam meningkatkan kualitas dokumen pembelajaran di SDN 13 Badau masih perlu pembenahan dan perbaikan, dari hasil penelitian dalam waktu 4 kali pertemuan selama 3 bulan menunjukkan Juhani belum memiliki dokumen administrasi pembelajaran demikian juga dengan guru kelas. Selain itu sarana dan prasarana juga belum terpenuhi. Peneliti menyimpulkan bahwa jika semua itu tidak ada maka proses pembelajaran bisa terganggu. Dokumen administrasi seperti : silabus, RPP, dan penilaian, penting untuk perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Tanpa sarana dan prasarana seperti alat bantu ajar, media pembelajaran, atau fasilitas kelas, aktifitas belajar mengajar juga akan kurang efektif. Guru perlu berkoordinasi dengan pihak sekolah atau Dinas Pendidikan untuk mendapatkan dukungan administratif dan fasilitas yang diperlukan. Faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas dokumen pembelajaran menunjukkan Juhani kurangnya pemahaman dari penyusunan dokumen, struktur penulisan, keterbatasan anggaran dan belum pernah pelatihan. Peneliti menyimpulkan bahwa Juhani beserta guru lainnya perlu pendampingan dan bimbingan khusus tentang penyusunan dokumen dan struktur penulisan. Dan KKG bisa dijadikan untuk berkolaborasi tim saling berbagi ide dan keterampilan serta fokus pada pembuatan dokumen yang sederhana tapi efektif sesuai dengan keterbatasan anggaran dan waktu.

Dampak dari upaya guru dalam meningkatkan kualitas dokumen pembelajaran yaitu berdampak pada kualitas pengajaran, kejelasan materi bagi siswa, ketercapaian tujuan pembelajaran, serta mempermudah evaluasi dan penilaian hasil belajar. Dokumen yang baik juga membantu guru lebih terstruktur dalam mengajar dan meningkatkan partisipasi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amad Susanto, teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar (Jakarta kencana 2013, hlm 5.
- Ahmad, S. (2021). Implementasi Supervisi Manajerial Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Di MIN 4 Aceh Tenggara Era Covid-19. *MUDABBIR Journal Reserch And Education Studies*, 1(1), 21-31.
- Arifin, J. (2022). Implementasi Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3850-3857.
- Assilmi, H. H., & Setiawan, H. R. (2022). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di Mts Alhusna Bagan Sinembah Raya. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(02), 259-262.
- Chotimah, U., El Faisal, E., Camellia, C., Sulkipani, S., & Mariyani, M. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Lembar Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26-31.
- Danial, A., Mumu, M., & Nurjamil, D. (2022). Model Supervisi Akademik Berbasis Digital Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1514-1521.
- Djajadi, M. (2020). Efektivitas Pendidikan Dan Pelatihan Guru: Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pengajaran Fisika. *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulsel*, 1(1), 30-45.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal Of Teaching And Learning*, 2(2), 68-85.
- Fatmawati, F., Hasbi, H., & Nurdin, K. (2020). Dampak Implementasi Manajemen Musyawarah Guru

- Mata Pelajaran (MGMP) IPS Terhadap Profesionalitas Guru SMP Negeri Di Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(3), 369-383.
- Gaurifa, D. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Curah Pendapat (BRAINSTORMING) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sma Negeri 1 Toma Tahun Pembelajaran 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 76-84.
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2022). Penanggulangan Dampak Learning Loss Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Atas. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1816-1823.
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di MA Al Ishlah Natar Dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85-97.
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, M. F. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 47-67.
- Karimulah, A., & Ummah, N. I. (2022). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa Mts Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember. *Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management*, 3(1), 13-34.
- Karyati, R. (2020). Monitoring Dan Evaluasi Supervisi Akademik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Kepala Sekolah Binaan Kepengawasan Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(3).
- Kasmawati, K. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Binaan Di Kabupaten Takalar. *Jurnal Sipatokong Bpsdm Sulsel*, 1(2), 143-147.
- Lailatussaadah, L., Fitriyawany, F., Erfiati, E., & Mutia, S. (2020). Faktor-Faktor Penunjang Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) Ppg Dalam Jabatan (Daljab) Pada Guru Perempuan Di Aceh. *Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies*, 6(2), 41-50.
- Mahyuddin, M. (2020). Penerapan Supervisi Klinis Pengawas Dalam Meningkatkan Keterampilan Guru Mengelola Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pena Edukasi*, 5(1), 43-51.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76.
- Maufidhoh, I., & Maghfirah, I. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Melalui Media Puzzle Maker Pada Siswa Sekolah Dasar. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 30-43.
- Maure, F. S., Arifin, A., & Datuk, A. (2021). Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sosiologi Di Kota Kupang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(2), 111-118.
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di Smk. *Jiip- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340-345.
- Munir, M., Ikwandi, M. R., & Noor, T. R. (2021). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Elkatarie: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 4(2), 697-710.
- Rahman, P. K. (2024). Analysis of Teacher Preparedness for Using Technology in the Classroom Learning Process. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 276–280.  
<https://doi.org/10.31289/analitika.v14i1.6015>